

Analysis of Stock Investment Decisions in the Coal Mining Industry Sector in the LQ45 Index Using the Price Earning Ratio (PER) Method for the 2021-2023 Period

Albert Yansen^{1*)}, Rosita Yola Maylaningrum²⁾

¹⁾²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: albertyansen@thamrin.ac, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v6i2.3099>

Abstract

Economic growth will always involve all aspects of life in Indonesia. Based on information from the Central Statistics Agency (2023), Indonesia recorded an economic growth of 5.31% in 2022. This figure is quite high compared to the 2021 achievement of only 3.70%. This study aims to analyze stock investment decisions in the coal mining industry sector in the LQ45 Index using the Price Earning Ratio (PER) method for the 2021-2023 period. The research methodology used is a quantitative descriptive method using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website to view the annual financial reports of mining companies. The objects of this study are the coal mining industry companies in the LQ45 Index for the 2021-2023 period, namely ADRO, ITMG, and PTBA shares. The analysis technique used is the Price Earning Ratio (PER) method. The results of this study from the 3 (three) sample companies used indicate that ADRO, ITMG, and PTBA shares are overvalued. ADRO shares have an intrinsic value of Rp. 2,380 and a market price of Rp. 2,430, ITMG shares with an intrinsic value of Rp. 25,650 and a market price of Rp. 26,700, and PTBA shares with an intrinsic value of Rp. 2,440 and a market price of Rp. 2,750 so that the investment decision that can be made for ADRO, ITMG, and PTBA shares is to sell the shares.

Keywords: Stock Valuation, Price Earning Ratio, Investment Decision, Coal Mining, LQ45 Index

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi akan selalu mengikutsertakan segala aspek kehidupan di Indonesia. Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (2023), Indonesia mencatatkan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022. Angka tersebut terbilang tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang hanya tercatat sebesar 3,70%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keputusan investasi saham pada sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 dengan metode Price Earning Ratio (PER) periode 2021-2023. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia untuk melihat laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 periode 2021-2023, yaitu saham ADRO, ITMG, dan PTBA dan teknik analisa yang digunakan adalah dengan metode Price Earning Ratio (PER). Hasil penelitian ini dari 3 (tiga) sampel perusahaan yang digunakan menunjukkan bahwa saham ADRO, ITMG, dan PTBA berada pada kondisi Overvalued. Saham ADRO memiliki nilai intrinsik sebesar Rp. 2.380 dan harga pasarnya sebesar Rp. 2.430, saham ITMG dengan nilai intrinsik sebesar Rp. 25.650 dan harga pasarnya sebesar Rp. 26.700, serta saham PTBA dengan nilai intrinsik sebesar Rp. 2.440 dan harga pasarnya sebesar Rp. 2.750 sehingga keputusan investasi yang dapat dilakukan untuk saham ADRO, ITMG, dan PTBA adalah menjual saham tersebut.

Kata kunci : Penilaian Saham, Price Earning Ratio, Keputusan Investasi, Pertambangan Batu Bara, Indeks LQ45

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi akan selalu mengikutsertakan segala aspek kehidupan di Indonesia. Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (2023), Indonesia mencatatkan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022. Angka tersebut terbilang tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang hanya tercatat sebesar 3,70%. Tetapi, di tahun 2023 kondisi ekonomi kembali menurun di angka 5,05% dimana angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya. Dari pergerakan tersebut, diketahui bahwa pertumbuhan tersebut mulai berangsur membaik akibat pandemi salah satunya didukung karena adanya peningkatan investasi di Indonesia.

Melalui investasi, terdapat peluang untuk menghasilkan return atau keuntungan di masa depan dari modal yang ditanam dan salah satu investasi yang dirasa mampu menguntungkan investor di masa depan adalah investasi di pasar modal. Berdasarkan data Statistik yang dikeluarkan oleh KSEI (2024) hingga bulan Oktober 2024, diketahui bahwa jumlah investor di Pasar Modal dari tahun 2021 hingga Oktober 2024 terus mengalami peningkatan baik dari sisi investasi saham dan surat berharga lainnya, reksa dana, hingga surat berharga negara. Hal ini menunjukkan pertumbuhan ke arah positif karena dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang mulai mengenal Pasar Modal dalam kegiatan berinvestasi.

Adapun Efek yang paling populer saat ini karena mampu menawarkan keuntungan tinggi dengan keseimbangan yang baik antara risiko dan imbalan adalah saham. Menurut Haanurat et al., (2023), saham dimaknai sebagai simbol kepemilikan modal dalam suatu perusahaan. Dalam investasi saham terdapat 2 (dua) jenis pendekatan analisis dan dalam penelitian ini analisis fundamental digunakan untuk memperoleh hasil dan keputusan melalui laporan keuangan untuk menunjukkan bagaimana kesehatan dan kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan.

Menggunakan laporan keuangan dalam menganalisa akan dapat menggambarkan nilai intrinsik. Menurut Ibrahim (2024), nilai intrinsik merupakan nilai yang menggambarkan unsur aset perusahaan saat ini dan potensinya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Nilai ini memungkinkan investor untuk menentukan apakah kondisi saham masih murah atau sebaliknya pada harga pasarnya saat ini. Selain itu, manfaat bagi investor yaitu dapat membantu untuk memutuskan suatu keputusan investasi yang akan

dilakukan. bagi investor yaitu dapat membantu untuk memutuskan suatu keputusan investasi yang akan dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Price Earning Ratio (PER) karena lebih menggambarkan prospek perusahaan ke depannya apakah termasuk undervalued, overvalued, atau fairvalued. Selain itu, salah satu manfaat menggunakan pendekatan ini bagi investor yaitu dapat membantu untuk memutuskan suatu keputusan investasi yang akan dilakukan.

Adapun alasan penulis memilih sektor industri pertambangan batu bara dalam penelitian ini diantaranya karena sektor ini memiliki kapasitas untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian. Menurut ESDM (2024), hal ini terbukti dari kegiatan ekspor batu bara yang berhasil memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan devisa negara.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis mengambil penelitian dengan judul, “Analisa Keputusan Investasi Saham Pada Sektor Industri Pertambangan Batu Bara Di Indeks LQ45 Dengan Metode Price Earning Ratio (PER) Periode 2021-2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah landasan awal untuk memilih metode yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan studi kasus pada Sektor Industri Pertambangan Batu Bara di Indeks LQ45 periode 2021-2023. Menurut syahza (2021:28), tujuan dari metode ini yaitu untuk memberikan penjelasan sederhana, aktual dan faktual tentang karakteristik populasi atau daerah tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Gedung Bursa Efek Indonesia, yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Selama penelitian, penulis memerlukan waktu 5 (lima) bulan dengan melalui beberapa tahapan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2025.

Objek Penelitian

Harga saham sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 digunakan sebagai sampel. Berikut adalah kriteria penentuan sampel untuk penelitian ini (tabel 1), yaitu diantaranya :

1. Perusahaan Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara di Indeks LQ45 periode 2021-2023.
2. Perusahaan Industri Pertambangan Batu Bara yang termasuk dalam Indeks LQ45 dan melaporkan laporan keuangan secara menyeluruh dan berkesinambungan selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan Industri Pertambangan Batu Bara di Indeks LQ45 yang berhasil mencetak laba bersih selama periode 2021-2023.

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No	Perusahaan Tercatat	Kode Saham
1	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
2	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
3	PT Bukit Asam Tbk	PTBA

Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dan didalamnya mencakup informasi yang telah tersedia sebelumnya atau tidak diakses secara langsung.

2) Sumber Data

Data yang dijadikan acuan penelitian berupa informasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id yang berisi annual report perusahaan sektor industri pertambangan batu bara periode 2021-2023, serta harga penutupan (closing price) yang diperoleh dari www.investing.com.

Teknis Analisa Data

Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengkaji tentang keputusan investasi saham lebih mendalam yang disertai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan kinerja keuangan melalui analisa fundamental yang mencakup Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Dividend Per Share (DPS),

Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) dengan mengambil data dari laporan keuangan tahunan periode 2021-2023.

2. Menganalisa nilai intrinsik melalui pendekatan Price Earning Ratio (PER) dalam bukunya (Nuzula, 2018) dengan langkah-langkah seperti berikut:

- a. Mengitung laba ditahan (b)

$$b = 1 - \text{DPR}$$

dimana:

b = Tingkat laba ditahan

DPR = Dividend Payout Ratio

- b. Menghitung tingkat pertumbuhan pendapatan (earnings growth rate atau g)

$$\text{Earning grow rate (g)} = \text{ROE} \times b \quad \text{atau} \quad g = \text{ROE} \times (1 - \text{DPR})$$

Dimana:

ROE = Return On Equity

- c. Menentukan estimasi DPS (dividen per share)

$$D_1 = D_0 \times (1+g)$$

Dimana:

D_1 = Estimasi DPS

D_0 = Nilai dividen tahun sebelumnya

g = Tingkat pertumbuhan earnings yang diharapkan

- d. Menentukan estimasi EPS (earning per share)

$$\text{EPS}_1 = \text{EPS}_0 \times (1+g)$$

Dimana:

EPS_1 = Estimasi EPS

EPS_0 = EPS tahun sebelumnya

- e. Menentukan nilai keuntungan yang diharapkan (k)

$$\text{Dimana:} \quad k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

P_0 = Harga saham periode sebelumnya

- f. Menghitung estimasi PER (price earning ratio)

$$PER_{\text{estimated}} = \frac{D1/EPSt}{k-g}$$

Dimana:

k = expected return

- g. Menghitung nilai intrinsik saham

Nilai Intrinsik = Estimated EPS x Estimated PER

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan Nilai Intrinsik

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Dengan menggunakan laporan keuangan untuk menghitung rasio maka akan menunjukkan perkembangan kinerja selama 3 (tiga) periode, sehingga mampu menggambarkan kondisi saham yang sesungguhnya suatu perusahaan.

Tabel 2. Analisis Rasio Keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Keterangan	2021	2022	2023
EPS (Rp)	416,43	1.226,12	791,11
ROE (%)	20,94	38,19	22,16
DPS (Rp)	289,97	492,06	385,57
DPR (%)	69,63	40,13	48,74
PER (X)	5,40	3,14	3,01

- Menentukan tingkat laba ditahan (b)

$$b = 1 - DPR$$

$$b = 1 - 52,83\% = 0,4717$$

- Menentukan tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan (g)

$$g = ROE \times b$$

$$g = 27,10\% \times 0,4717 = 0,1278$$

- Menghitung estimasi DPS

$$D1 = D0 \times (1 + g)$$

$$D_{2024} = 385,57 \times (1 + 0,1278)$$

$$= 434,85$$

- Menghitung estimasi EPS

$$EPS1 = EPS0 \times (1 + g)$$

$$EPS_{2024} = 791,11 \times (1 + 0,1278)$$

$$= 892,21$$

5. Menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan (k)

$$K = D_1/P_0 + g$$

$$= 434,85/2.380 + 0,1278$$

$$= 0,3105$$

6. Menghitung estimasi PER

$$PER = (D_1/EPS_1)/(k-g)$$

$$= (434,85/892,21)/(0,3105-0,1278)$$

$$= 2,6675$$

7. Menghitung nilai intrinsik saham

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Estimated EPS} \times \text{Estimated PER}$$

$$= 892,21 \times 2,6675$$

$$= 2.380$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai intrinsik saham ADRO dengan menggunakan metode PER sebesar Rp 2.380.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Dengan menggunakan laporan keuangan untuk menghitung rasio maka akan menunjukkan perkembangan kinerja selama 3 (tiga) periode, sehingga mampu menggambarkan kondisi saham yang sesungguhnya suatu perusahaan.

Tabel 3. Analisis Rasio Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Keterangan	2021	2022	2023
EPS (Rp)	6.005,23	16.706,48	6.825,75
ROE (%)	39,58	61,53	27,97
DPS (Rp)	4.258,00	10.544,00	4.433,81
DPR (%)	70,90	63,11	64,96
PER (X)	3,40	2,34	3,76

1. Menentukan tingkat laba ditahan (b)

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$b = 1 - 66,33\% = 0,3367$$

2. Menentukan tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

$$g = 43,03\% \times 0,3367$$

$$= 0,1449$$

3. Menghitung estimasi DPS

$$D_1 = D_0 \times (1 + g)$$

$$D_{2024} = 4.433,81 \times (1 + 0,1449) \\ = 5.076,26$$

4. Menghitung estimasi EPS

$$EPS_1 = EPS_0 \times (1 + g)$$

$$EPS_{2024} = 6.825,75 \times (1 + 0,1449) \\ = 7.814,81$$

5. Menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan (k)

$$k = D1/P0 + g$$

$$= 5.076,26/25.650 + 0,1449 \\ = 0,3428$$

6. Menghitung estimasi PER

$$PER = (D1/EPS1)/(k-g)$$

$$= (5.076,26/7.814,81)/(0,3428 - 0,1449) \\ = 3,2822$$

7. Menghitung nilai intrinsik saham

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Estimated EPS} \times \text{Estimated PER}$$

$$= 7.814,81 \times 3,2822 \\ = 25.650$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai intrinsik saham ITMG dengan menggunakan metode PER sebesar Rp 25.650.

PT Bukit Asam Tbk

Dengan menggunakan laporan keuangan untuk menghitung rasio maka akan menunjukkan perkembangan kinerja selama 3 (tiga) periode, sehingga mampu menggambarkan kondisi saham yang sesungguhnya suatu perusahaan.

Tabel 4. Analisis Rasio Keuangan PT Bukit Asam Tbk

Keterangan	2021	2022	2023
EPS (Rp)	686,50	1.090,84	529,98
ROE (%)	32,61	43,46	28,32
DPS (Rp)	686,50	1.090,84	397,71
DPR (%)	100,00	100,00	75,04
PER (X)	3,95	3,38	4,60

1. Menentukan tingkat laba ditahan (b)

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$b = 1 - 91,68\% = 0,0832$$

2. Menentukan tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

$$g = 34,80\% \times 0,0832$$

$$g = 0,0289$$

3. Menghitung estimasi DPS

$$D_1 = D_0 \times (1 + g)$$

$$D_{2024} = 397,71 \times (1 + 0,0289)$$

$$= 409,22$$

4. Menghitung estimasi EPS

$$\text{EPS}_1 = \text{EPS}_0 \times (1 + g)$$

$$\text{EPS}_{2024} = 529,98 \times (1 + 0,0289)$$

$$= 545,32$$

5. Menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan (k)

$$K = D_1/P_0 + g$$

$$= 409,22/2.440 + 0,0289$$

$$= 0,1967$$

6. Menghitung estimasi PER

$$\text{PER} = (D_1/\text{EPS}_1)/(k-g)$$

$$= (409,22/545,32)/(0,1967 - 0,0289)$$

$$= 4,4745$$

7. Menghitung nilai intrinsik saham

$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Estimated EPS} \times \text{Estimated PER}$$

$$= 545,32 \times 4,4745$$

$$= 2.440$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai intrinsik saham PTBA dengan menggunakan metode PER sebesar Rp 2.440.

Penilaian Harga Saham

Tabel 5. Penilaian Saham

Kode Saham	Nilai Intrinsik	Harga Pasar	Kondisi Saham
ADRO	2.380	2.430	<i>Overvalued</i>
ITMG	25.650	26.700	<i>Overvalued</i>
PTBA	2.440	2.750	<i>Overvalued</i>

Berdasarkan analisa harga saham menggunakan metode PER pada sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 periode 2021 hingga 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Saham ADRO termasuk kondisi *Overvalued*. Hal ini dikarenakan nilai intrinsik saham ADRO lebih kecil dari harga pasar.
2. Saham ITMG termasuk kondisi *Overvalued*. Hal ini dikarenakan nilai intrinsik saham ITMG lebih kecil dari harga pasar.
3. Saham PTBA termasuk kondisi *Overvalued*. Hal ini dikarenakan nilai intrinsik saham PTBA lebih kecil dari harga pasar.

Pengambilan Keputusan Investasi

Di bawah ini adalah hasil keputusan investasi yang dapat diambil oleh investor pada sektor pertambangan batu bara di Indeks LQ45 periode 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Keputusan Investasi

Kode Saham	Kondisi	Tindakan
ADRO	<i>Overvalued</i>	Menjual Saham
ITMG	<i>Overvalued</i>	Menjual Saham
PTBA	<i>Overvalued</i>	Menjual Saham

Berdasarkan tabel 6, hasil keputusan investasi yang menunjukkan kondisi perusahaan pada 3 (tiga) sampel sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 periode 2021 hingga 2023 dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)
Penilaian saham ADRO menunjukkan kondisi saham yang *overvalued*. Oleh karena itu, keputusan investasi yang sebaiknya dilakukan adalah menjual saham. Kondisi *overvalued* diartikan bahwa harga saham sudah terlalu tinggi (mahal) sehingga tindakan menjual saham bisa dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang besar.

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Penilaian saham ITMG menunjukkan kondisi saham yang overvalued. Oleh karena itu, keputusan investasi yang sebaiknya dilakukan adalah menjual saham. Kondisi overvalued diartikan bahwa harga saham sudah terlalu tinggi sehingga tindakan menjual saham bisa dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang besar.

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Penilaian saham PTBA menunjukkan kondisi overvalued. Oleh karena itu, keputusan investasi yang sebaiknya dilakukan adalah menjual saham. Kondisi overvalued diartikan bahwa harga saham sudah terlalu tinggi sehingga tindakan menjual saham bisa dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Perbandingan PER dengan Rata-Rata Industri

Tabel 7. Perbandingan PER

Kode Saham	Tahun	Avg PER	Avg Industri	Kondisi Saham
ADRO	2021	4,44	4,22	<i>Overvalued</i>
ITMG	2022	2,98	2,93	<i>Overvalued</i>
PTBA	2023	4,57	3,76	<i>Overvalued</i>

Berdasarkan perhitungan yang tercantum pada tabel di atas, maka diketahui bahwa kondisi harga saham di sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kondisi Overvalued. Hal ini ditunjukkan oleh nilai PER yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata industrinya

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sektor pertambangan batu bara di Indeks LQ45 dengan menggunakan metode PER dari tahun 2021 hingga 2023, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Hasil nilai intrinsik saham pada sektor industri pertambangan batu bara di Indeks LQ45 dengan metode PER tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) saham yang dijadikan sampel yaitu ADRO memiliki nilai intrinsik sebesar Rp 2.380 dan harga pasar sebesar Rp 2.430, ITMG dengan nilai intrinsik sebesar Rp 25.650 dan harga pasar Rp 26.700, dan PTBA dengan nilai intrinsik sebesar Rp 2.440 dan harga pasar sebesar

Rp. 2.750. Oleh karena itu, emiten ITMG yang memiliki nilai intrinsik terbesar jika dibandingkan dengan kedua sampel lainnya.

2. Berdasarkan perhitungan nilai intrinsik dan harga pasar saham maka 3 (tiga) sampel perusahaan yaitu ADRO, ITMG, dan PTBA ditemukan dalam posisi Overvalued, yang mengartikan bahwa nilai intrinsik yang didapat lebih rendah daripada harga pasarnya.
3. Berdasarkan hasil penilaian saham maka keputusan investasi yang dapat dilakukan pada ADRO, ITMG, dan PTBA adalah menjual saham untuk memperoleh keuntungan yang besar. Hal ini dikarenakan kondisi saham yang sudah mahal dan memiliki potensi untuk harganya turun. Namun, apabila investor dalam kondisi belum memiliki saham dan berkeinginan untuk mendapatkan dividen maka sebaiknya untuk menahan diri tidak membelinya dahulu dan menunggu momentum yang tepat ketika harga saham sudah mulai turun dan nilainya sudah lebih kecil dibandingkan nilai intrinsiknya. Berdasarkan penilaian harga yang dilakukan melalui estimasi PER dengan rata-rata industri pada sektor pertambangan batu bara di Indeks LQ45 periode 2021 hingga 2023, maka diperoleh hasil bahwa saham sektor industri pertambangan batu bara yang dijadikan sampel diantaranya menunjukkan kondisi overvalued.

Dengan hasil PER yang lebih dominan terhadap kondisi overvalued di setiap tahunnya, maka artinya harga saham emiten ADRO, ITMG, dan PTBA lebih tinggi dibandingkan dengan harga rata-rata industrinya sehingga tindakan yang dapat dilakukan untuk saat ini adalah menjual saham.

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan di atas, berikut saran yang dapat diberikan :

- Bagi Penulis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi terkait dengan penilaian saham dan cara dalam pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan metode PER.
- Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada investor dalam mempertimbangkan tindakan investasi pada saham sektor pertambangan batu bara ataupun sektor lainnya. Penelitian yang menggunakan metode PER hanya menjadi tahap awal dalam mengetahui kondisi saham dan bisa digunakan sebagai referensi untuk investasi jangka panjang karena menggunakan analisa fundamental dalam penilaiannya.

Selain itu, investor juga diharapkan untuk terus mengamati perkembangan isu-isu yang dapat berdampak pada saham yang dipantau dan kemudian memperkirakan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan kedepannya.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan dalam menentukan jenis analisa keputusan investasi yang akan diteliti di sektor industri lainnya serta dapat melakukan penelitian dengan berbagai macam metode sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak.

REFERENSI

- Anggraini, K., & Hayati, N. (2024). *Studi eksplorasi faktor penentu penilaian harga saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi.*
- Anwar, A. (2024). *Analisis penilaian saham terhadap keputusan berinvestasi pada perusahaan PT Darma Henwa Tbk. Jurnal Akuntansi Pajak dan Manajemen.*, e-journal.polsa.ac.id. <https://e-journal.polsa.ac.id/index.php/tajam/article/view/302>
- Agustin, G., Sari, M. R., Tiara, M., & Rooshida, T. (2022). *Teori dan realisasi investasi di Indonesia* (A. Cahyanti, Ed.; Cetakan I). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Darmawan. (2022). *Manajemen investasi dan portofolio* (A. Ulinnuha, Ed.; Pertama). PT Bumi Aksara.
- Ganefi, H. S., Prasetyono, A., & ... (2023). *Penilaian saham secara fundamental menggunakan metode dividend discount model dan price earning ratio untuk keputusan investasi. Jurnal Riset Ekonomi dan ...*, journals.usm.ac.id. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/6367>
- Haanurat, A. I., Jaya, A., & Nurlina. (2023). *Belajar investasi di pasar modal* (A. I. Haanurat, Ed.; Pertama).
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia.* Scopindo Media Pustaka.
- Ibrahim, I. (2024). *Price to book value & price earning ratio terhadap saham* (M. Suardi, Ed.). CV Azka Pustaka.
- Iswardhani, I., Bando, U. D. M. A., Sarah, N., & ... (2025). *Analisis kinerja keuangan dan penilaian saham PT Aneka Tambang Tbk sebagai dasar keputusan investasi. Jurnal*

- Ekonomi* ..., loddosinstitute.org.
<https://loddosinstitute.org/journal/index.php/jeama/article/view/256>
- KSEI. (2024). *Statistik pasar modal Indonesia Oktober 2024*. www.ksei.co.id.
https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Oktober_2024_v24.pdf
- Movizar, R. (2024). *Penilaian kinerja saham menggunakan pendekatan price earning ratio dan price book value (Studi pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk periode 2018–2022)*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis.*, journal.admi.or.id.
<https://journal.admi.or.id/index.php/JAMAN/article/view/1600>
- Pangestuti, D. Cahyani. (2022). *Manajemen investasi dan portofolio (Pertama)*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Putri, C. C., Pratiwi, N. M. I., & ... (2024). *Analisis PER untuk penilaian saham sebagai dasar keputusan investasi pada PT Ciputra Development Tbk*. *Jurnal Dinamika* ..., jurnal.untag-sby.ac.id.
<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/11707/6922>
- Rohman, N. R., T. S., M. E. N., Dewitasari, R. P., & ... (2024). *Analisis penilaian saham PT Industri Jamu dan Farmasi SIDO Muncul Tbk dalam pengambilan keputusan investasi*. *Prosiding* ..., ejournal.akprind.ac.id.
<https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/snast/article/download/5053/3460>
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan pasar modal* (M. Nasrudin, Ed.; Pertama). PT Nasya Expanding Management.
- Saputra, A. I., & Limpato, J. (2023). *Penilaian saham dalam upaya optimalisasi pengawasan perpajakan di masa pandemi*. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan* ...
- Sutrismi, S., Minarni, E., & Sisdiyantoro, K. (2023). *Analisis penilaian saham dengan metode price book value (PBV) guna keputusan investasi*. ... and Management Journal., journal.unita.ac.id.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/bemj/article/view/860>
- Thian, A. (2022). *Analisa fundamental (Pertama)*. Penerbit Andi.